

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan desain non-eksperimental yaitu deskriptif survei, untuk menggambarkan suatu fenomena masalah dengan menginterpretasikan kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta. Sampel yang diteliti adalah mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang telah menerima materi kebencanaan. Studi survei dilakukan dengan mengumpulkan data pada bagian objek yang diteliti (Indra & Cahyaningrum, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri beberapa butir pertanyaan yang telah dipersiapkan. Analisis menggunakan uji distribusi frekuensi dalam bentuk presentase, mean, median dan sebagainya (Masturoh & Anggita, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *Google Form* pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir karena masih dalam masa pandemi Covid-19.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai dengan skripsi yaitu pada bulan Februari – Juli 2021. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2021 setelah mendapatkan persetujuan kelayakan etik.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif keperawatan tingkat akhir yang berjumlah 101 mahasiswa. Hal ini dikarenakan peneliti ingin menginterpretasikan kesiapsiagaan mahasiswa dalam menghadapi bencana dengan syarat bahwa mahasiswa tersebut sudah menerima materi kebencanaan di mata kuliah bersangkutan sebelumnya.

### 2. Sampel penelitian

Dalam sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Sarjana Keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dengan kriteria inklusinya adalah:

- Mahasiswa Keperawatan tingkat akhir yang masih terdaftar aktif sebagai mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- Sudah menerima materi perkuliahan terkait kebencanaan
- Bersedia menjadi responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kategorik dengan satu populasi yang telah diketahui sehingga perhitungan untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus (Dahlan, 2009; Oktavia, 2015):

$$n = \frac{N(Z\alpha)^2 P(1 - P)}{Nd^2 + Z(\alpha)^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel  
N : Ukuran Populasi  
 $Z\alpha$  : Deviat baku  $\alpha= 1,96$   
P : Diasumsikan 30 % (0,3)  
d : Presisi 10% (0,1)

Jumlah sampel minum yang akan diteliti:

$$n = \frac{N(Z\alpha)^2 P(1 - P)}{Nd^2 + Z(\alpha)^2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{101(1,96)^2 0,3(1 - 0,3)}{101 (0,1)^2 + (1,96)^2 0,3(1 - 0,3)}$$

$$n = \frac{101(3,8416)0,3(0,7)}{101(0,01) + (3,8416)0,3(0,7)}$$

$$n = \frac{388,0016 \times 0,21}{1,01 + 0,806}$$

$$n = \frac{81,480}{1,816}$$

$$n = 44,86 \approx 45 \text{ responden}$$

Peneliti mengantisipasi apabila terjadi data yang kurang lengkap atau responden yang tidak menyelesaikan proses pengisian kuesioner (*drop out*), maka dari itu sampel ditambahkan sebanyak 10% untuk menghindari bias. Menurut (Sastroasmoro & Ismael, 2010) untuk penambahan jumlah sampel berdasarkan prediksi sampel drop out dari penelitian menggunakan formula koreksi jumlah sampel yaitu:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

$n'$  : besar sampel setelah dikoreksi

$n$  : jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

$f$  : prediksi presentase sampel drop out

Jumlah sampel minimal setelah ditambah dengan perkiraan sampel drop out

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{45}{1 - 0,1}$$

$$n' = 50 \text{ responden}$$

Responden yang akan terlibat dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan sebanyak 50 mahasiswa keperawatan tingkat akhir.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability* sampling. Menurut (Sugiyono, 2016) teknik *probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel penelitian yang memberi peluang atau

kesempatan yang sama bagi setiap populasi yang akan menjadi sampel penelitian..

Penelitian ini dilakukan *Simple Random Sampling* pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Pengambilan sampel dilakukan secara random yang telah ditentukan jumlahnya masing-masing, hal itu dikarenakan populasi relatif homogen. Jadi setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Dalam menentukan responden untuk dijadikan sampel, peneliti memilih untuk mengurutkan ke bawah lalu di beri nomor.

1-10	Ganjil
11-20	Genap
21-30	Ganjil
31-40	Genap
41-50	Ganjil
51-60	Genap
61-70	Ganjil
71-80	Genap
81-90	Ganjil
91-100	Genap

#### **D. Variabel Penelitian/Kajian**

Variabel Penelitian adalah suatu obyek penelitian yang memiliki nilai untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015). Di dalam penelitian ini, terdapat satu jenis variabel independen yaitu kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, jika variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh & Anggita, 2018).

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi variable atau konstrak dengan memberikan arti untuk memspesifikkan kegiatan dan mengukur konstrak variabel tersebut (Nazir, 2014). Definisi Operasional variabel adalah variabel yang memiliki konsep jelas sehingga dapat diukur dengan unsur-unsur atau elemen yang terkandung didalamnya (Sunarno, 2011). Definisi operasional memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data karena sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh & Anggita, 2018).

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian Kesiapsiagaan Bencana, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kesiapsiagaan Bencana	Penerapan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Kriteria merupakan dasar penilaian. Sedangkan tingkat menandakan tingginya rendahnya berdasarkan urutan.	Diukur menggunakan kuesioner kesiapsiagaan bencana dengan total 20 pertanyaan. Yang terdiri dari: 1. Kiat dalam menghadapi bencana 2. Tujuan dari kesiapsiagaan 3. Sistem peringatan kesiapsiagaan 4. Perencanaan kedaruratan 5. Kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana	Tingkat kesiapsiagaan $X \geq 58,67 =$ tinggi $29,33 \leq X < 58,67 =$ sedang $\leq 29,33 =$ rendah Kriteria pemahaman untuk kiat Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran, dan Kesiapsiagaan Perawat Menghadapi Situasi Bencana: 1,00-1,75 = Rendah 1,76-2,51 = Cukup 2,52-3,27 = Tinggi 3,28-4,00 = Sangat Tinggi Tujuan Kesiapsiagaan bencana, Sistem Peringatan Bencana dan Perencanaan Kedaruratan: 0,00-1,00 = Rendah 1,00-2,00 = Cukup 2,00-3,00 = Tinggi 3,00-4,00 = Sangat Tinggi	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

#### a. Kuesioner karakteristik demografi

Kuesioner karakteristik responden meliputi nomor telepon responden, alamat email, jenis kelamin, umur, pernah mengikuti mata

kuliah Blok 3.6 *Emergency & Critical Care*, pengalaman bencana, pelatihan/seminar /simulasi terkait kebencanaan.

b. Kuesioner kesiapsiagaan bencana

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari beberapa pertanyaan skala likert dan pertanyaan tertutup. Kuesioner tersebut diadopsi dari penelitian Waruwu tahun 2018 dan dimodifikasi kembali oleh peneliti kuesioner kesiapsiagaan bencana terdiri dari 20 pertanyaan yang mencakup tujuan kesiapsiagaan, kiat-kiat dari kesiapsiagaan bencana, pelatihan dan simulasi kegawatdaruratan di kampus (gempa dan kebakaran gedung), kesiapsiagaan sivitas akademik terkait kebencanaan, kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner kesiapsiagaan bencana**

No	Aspek	Jumlah item Pertanyaan	Nomor pertanyaan
1	Kiat-kiat menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran	4	4,9,12,17
2	Tujuan kesiapsiagaan bencana	6	1,2,6,10,13,19
3	Sistem peringatan	2	3,20
4	Perencanaan kedaruratan	4	5,15,16,18
5	Kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi situasi bencana	4	7,8,11,14

2. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Dalam pengumpulan data responden dilakukan dengan cara mengisi kuesioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur jurnal, buku, dan penelitian yang terkait dengan kesiapsiagaan bencana.

3. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan oleh Waruwu (2018) kepada mahasiswa DIII Keperawatan tingkat III STIKes Elisabeth Medan dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) untuk kuesioner 20 pertanyaan kesiapsiagaan

bencana. Kemudian peneliti memodifikasi kembali instrument tersebut dan dilakukan uji ulang validitas terpakai kepada mahasiswa keperawatan semester delapan sebanyak 21 mahasiswa. Hasil uji validitas yang didapatkan yaitu  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,456), dengan 1 pertanyaan yang tidak valid tentang kesiapsiagaan yang diperlukan bagi setiap individu. Peneliti tetap memasukkan pertanyaan tersebut ke dalam kuesioner sebagai kesatuan dari pertanyaan kesiapsiagaan bencana.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada kuesioner kesiapsiagaan bencana adalah 0,948 (Waruwu, 2018). Dikatakan reliabel jika nilai  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel dengan interval nilai *cronbach's alfa* yaitu 0,6 - 0,9 (Dharma, 2011). Peneliti memodifikasi ulang terkait instrumen kesiapsiagaan bencana agar bisa mengukur terkait *subject* yang diteliti dan kestabilan dari instrumen tersebut. Perubahan instrumen berupa pernyataan jawaban dan beberapa nomor pertanyaan bersifat tertutup. Hasil dari uji reliabilitas *cronbach's alfa* adalah 0,916.

### G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti telah melakukan pengolahan data setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari responden (Masturoh & Anggita, 2018). Tujuan dari pengolahan data pada penelitian ini yaitu untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan (Purwanto & Sulistyastuti, 2017).

##### a. *Editing*

Peneliti melakukan *editing* pada data yang diperoleh dengan memeriksa data kembali kelengkapan jawaban (Rinaldi & Mujianto, 2017). Tujuan dari proses *editing* yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi (Purwanto & Sulistyastuti, 2017). Peneliti telah melakukan *Cross Chek* ulang pada

setiap jawaban. Peneliti langsung menghubungi kembali pihak responden untuk konfirmasi data pengisian saat pengisian kuesioner kurang. Kuesioner kesiapsiagaan bencana telah diisi oleh responden dengan lengkap dalam penelitian ini.

b. *Coding*

Setelah melakukan *editing* dan memeriksa kelengkapan data dan jawaban. Peneliti kemudian mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan agar mempermudah dalam menganalisis data (Notoatmodjo, 2012). *Coding* dilakukan setelah kuesioner diisi oleh responden (Rinaldi & Mujianto, 2017). Dalam hal ini peneliti telah melakukan *coding* pada kuesioner demografi/karakteristik responden dan kuesioner kesiapsiagaan bencana. Jumlah populasi responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah 90 orang dari 101 mahasiswa yang terlibat. Kemudian peneliti menentukan kembali sampel yang telah ditentukan dengan mengambil 50 mahasiswa secara acak.

1) Kuesioner Demografi

a) Jenis Kelamin

1= Laki-laki

2= Perempuan

b) Materi Kebencanaan

1= pernah

2= tidak pernah

c) Pengalaman Bencana

1= Gempa bumi

2= Kebakaran

3= Erupsi Gunung berapi

4= Tanah longsor

5= Banjir

6= Tsunami

7= Tidak Pernah

d) Pelatihan & Seminar

1= pernah

2= tidak pernah

2) Kuesioner kesiapsiagaan bencana untuk nomor 1-17:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Setuju

4= Sangat Setuju

Kuesioner kesiapsiagaan untuk nomor 18-20:

0= Tidak

1= Ya

c. *Scoring*

Peneliti telah melakukan proses *scoring* dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 23. Dalam menentukan tingkat kesiapsiagaan bencana peneliti menggunakan mean dan SD (Azwar, 2014). Dengan menggolongkan ke jenjang rendah ( $X < \text{Mean} - \text{SD}$ ), sedang ( $\text{Mean} - \text{SD} \leq X < \text{Mean} + \text{SD}$ ) dan tinggi  $X \geq \text{Mean} + \text{SD}$ .

$X_{\text{maks}}$  = Jumlah soal x skor skala terbesar

$X_{\text{min}}$  = Jumlah Soal x skala skor terkecil

Mean teoritik ( $\mu$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\text{maks}} + X_{\text{min}})$

Standar Deviasi populasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$

$$X_{\text{Maks}} = 4 \times 17 = 68$$

$$= 1 \times 3 = 3$$

$$X_{\text{max total}} = 68 + 3 = 71$$

$$X_{\text{Min}} = 1 \times 17 = 17$$

$$= 0 \times 3 = 0$$

$$X_{\text{min Total}} = 17 + 0 = 17$$

$$(\mu) = \frac{1}{2} (X_{\text{maks}} + X_{\text{min}})$$

$$= \frac{1}{2} (71 + 17)$$

$$= 44$$

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$$

$$= 1/6 (71-17)$$

$$= 9$$

**Tabel 3.3 Tingkat Kesiapsiagaan Bencana**

Rentang Skor	Kesiapsiagaan
$X \geq 53$	Tinggi
$35 \leq X < 53$	Sedang
$X < 35$	Rendah

Sedangkan untuk menentukan rata-rata skor penilaian terhadap responden, peneliti menggunakan rumus yaitu kategorisasi dengan empat kriteria yaitu rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi (Ferdinand, 2014).

Kuesioner kesiapsiagaan bencana memiliki pertanyaan *favorable* dan pertanyaan tertutup pada masing-masing tema pertanyaan. Cara menghitung rata-rata responden sebagai berikut:

- 1) Untuk tema pertanyaan besar tentang Kiat-Kiat Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran pada (4,9,12,17) dan Kesiapsiagaan Perawat Menghadapi Situasi Bencana (7,8,11,14)
  - a) Responden memiliki skor 1 sampai skor 4. Jadi untuk penilaian jawaban dengan menggunakan rentang ( $r$ )= 4-1 (skor rata-rata tertinggi dikurangi skor rata-rata terendah) = 3
  - b) Peneliti menggunakan kriteria 4 kotak ( $k$ )= 4, dan didapatkan panjang interval kelas ( $p$ )=  $r/k = \frac{3}{4} = 0,75$

**Tabel 3.3.1 Kriteria Pemahaman Kesiapsiagaan Bencana**

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 -1,75	Rendah
1,76- 2,51	Cukup
2,52- 3,27	Tinggi
3,28-4,00	Sangat Tinggi

2) Lalu untuk tema pertanyaan besar tentang Tujuan Kesiapsiagaan Bencana (1,2,6,10,13,19), Sistem Peringatan Bencana (3,20), dan Perencanaan Kedaruratan (5,15,16,18).

a) Responden memiliki skor 1 sampai skor 4 (*Favorable*) dan skor 0 sampai 1 (Pertanyaan Tertutup).

$$\text{Skor Max} = 4 + 1 = 5$$

$$\text{Skor Min} = 1 + 0 = 1$$

Jadi untuk penilaian jawaban dengan menggunakan rentang ( $r$ ) =  $5 - 1$  (skor rata-rata tertinggi dikurangi skor rata-rata terendah) = 4

b) Peneliti menggunakan kriteria 4 kotak ( $k$ ) = 4, dan didapatkan panjang interval kelas ( $p$ ) =  $r/k = 4/4 = 1$

**Tabel 3.3.2 Kriteria Pemahaman Kesiapsiagaan Bencana**

Rata-Rata Skor	Kriteria
0,00-1,00	Rendah
1,00-2,00	Cukup
2,00- 3,00	Tinggi
3,00-4,00	Sangat Tinggi

Peneliti telah melakukan scoring dalam setiap jawaban dari hasil perhitungan kuesioner. Peneliti menghitung seluruh rata-rata dan menentukan kriteria pada masing-masing pertanyaan dalam kuesioner.

d. *Tabulating*

Peneliti menyajikan data, sesuai dengan tujuan dari penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Tabulasi memberikan skor terhadap item yang perlu diberi skor (Siyoto & Sodik, 2015). Peneliti telah melakukan tabulasi pada setiap jawaban dari kuesioner yang didapatkan dari seluruh responden. Peneliti menyajikannya tabulasi tersebut ke dalam bentuk tabel berdasarkan tujuan penelitian.

2. Analisa Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk satu variabel (Siyoto & Sodik, 2015). Analisa ini dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan

cara menggunakan frekuensi, presentase/proporsi, rasio, ukuran gejala pusat (mean, median, modus) dan ukuran sebaran (standar deviasi, nilai min-max) menurut (Purwanto & Sulistyastuti, 2017). Pada penelitian ini data yang dianalisis adalah data demografi dan data tingkat kesiapsiagaan bencana mahasiswa keperawatan tingkat akhir Universitas Jenderal A. Yani dengan menggunakan univariat *frequencies* dan presentase.

$$Presentase = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F= frekuensi suatu kasus

N= Jumlah Sampel

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang melibatkan pihak peneliti dengan pihak yang menjadi responden dan masyarakat akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Peneliti melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah serta menggunakan prinsip etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti telah menggunakan prinsip etika penelitian dalam penelitian ini. Penelitian ini telah dilakukan uji kelayakan etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/075/KEPK/V/2021.

### 1. *Autonomy* dan *Anonymity*

Jika partisipan tidak bersedia terlibat dalam penelitian maka peneliti tidak boleh memaksakan karena partisipan memiliki hak untuk tidak bersedia terlibat (A. Hidayat, 2014). Kerahasiaan tersebut dapat dilakukan dengan tanpa menyebutkan nama (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini, partisipan telah menyetujui menjadi responden. Peneliti baru memberikan lembar link *informed consent* kepada partisipan yang bersedia terlibat dalam penelitian ini. Jadi, jika ada partisipan menolak menjadi responden peneliti tidak akan memberikan link persetujuan tersebut. Peneliti wajib untuk menjaga kerahasiaan informasi dari data yang diperoleh partisipan/responden.

Kerahasiaan tersebut dapat dilakukan dengan tanpa menyebutkan nama. Setelah responden mengisi kelengkapan jawaban, peneliti telah memberikan kode dari angka 1 sampai 90 pada setiap kuesioner yang telah terkumpul sebagai pengganti nama responden. Hal itu memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

2. *Beneficence dan Non-maleficience*

Di dalam penelitian ini bermanfaat bagi seluruh partisipan yang terlibat, masyarakat dan juga ilmu pengetahuan (Nursalam, 2017). Oleh karena itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari partisipan/responden yang terlibat (Masturoh & Anggita, 2018). Seluruh proses kegiatan mengandung prinsip kebaikan dimana untuk menggambarkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran terkait kebencanaan, penelitian ini tidak ada unsur yang membahayakan bagi partisipan/responden hal itu dikarenakan responden hanya mengisi jawaban sesuai dengan pernyataan sendiri.

3. *Confidentiality*

Proses pengisian kuesioner melalui link *google form* yang disebarakan melalui *WhatsApp* pribadi, kuesioner yang telah terisi akan langsung masuk otomatis pada akun email peneliti, sehingga terjamin kerahasiaannya. Data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dalam pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian (A. Hidayat, 2014; Polit & Beck, 2012).

4. *Veracity*

Sebelum mengisi *link* persetujuan menjadi responden, peneliti telah menjelaskan dengan jujur terkait tujuan, manfaat dan dampak dari penelitian serta hak yang didapatkan oleh responden yang termasuk ke dalam *informed consent* (Notoatmodjo, 2012). Peneliti telah membagikan *link* kepada responden. Peneliti telah menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan tingkat kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir, yang bermanfaat dalam ilmu

keperawatan dalam asuhan keperawatan kegawatdaruratan. Sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan kesiapsiagaan dalam resiko bahaya bencana dan mengantisipasi perilaku yang cenderung beresiko. Tidak ada dampak yang ditimbulkan dalam penelitian ini. Pertanyaan tersebut disampaikan responden juga dijawab dengan jujur (Swarjana, 2015). Kemudian responden menjawab sesuai dengan pernyataan sendiri.

#### 5. *Justice*

Pada penelitian ini hanya 90 mahasiswa yang berpartisipasi dari jumlah 101 mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Peneliti memperlakukan responden sama, tidak membedakan responden dengan responden yang lain (Masturoh & Anggita, 2018). Semua responden mendapatkan perlakuan yang adil, baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertanya dalam penelitian tanpa dilakukan diskriminasi jika partisipan/responden tidak bersedia (Nursalam, 2017). Peneliti telah memperlakukan responden dengan sama, tidak membedakan antar responden, dan mendapatkan perlakuan yang adil dalam penelitian ini.

### **I. Pelaksanaan Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang masih aktif dengan syarat yang sudah ditentukan sebelumnya. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

- a. Peneliti terlebih dahulu melakukan data awal atau studi pendahuluan yang ditunjukkan kepada Mahasiswa Keperawatan tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti menyusun dan mengajukan proposal penelitian terkait fenomena permasalahan yang diambil.
- c. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing dan koordinator mata kuliah.

- d. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terkait pengambilan data kepada mahasiswa keperawatan tingkat akhir.
  - e. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menyetujui dan mengizinkan melaksanakan penelitian, peneliti kemudian memulai proses pengambilan data. Proses pengambilan data berlangsung bulan Mei 2021.
  - f. Kemudian mengajukan permohonan *ethical clearance* terkait penelitian yang akan dilakukan. Nomor Etikal pada penelitian ini adalah Skep/075/KEPK/V/2021.
2. Pelaksanaan
- a. Karena situasi keadaan yang belum memungkinkan untuk menyebarkan kuesioner secara langsung. Maka kuesioner tersebut berbentuk *Link Google Form* untuk menghindari sebaran virus *Covid-19*.
  - b. Dalam kuesioner tersebut sudah terdapat lembar *informed consent* yaitu persetujuan menjadi responden penelitian. Lembar tersebut juga berisikan tujuan, manfaat dan prosedur pengisian kuesioner kepada responden melalui chat. *Link google form* diberikan jika responden menyetujui menjadi responden.
  - c. Setelah mendapatkan izin penelitian dan Surat *Ethical Clearance* dengan Nomor Skep/075/KEPK/V/2021. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2021 sampai 11 Mei 2021 pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kuesioner menggunakan *Google Form* dan didistribusikan melalui *WhatsApp* pribadi masing-masing lalu kemudian diisi oleh responden yang bersedia mengikuti penelitian tersebut. Responden yang bersedia mengikuti penelitian berjumlah 90 mahasiswa dari total keseluruhan 101 mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Dari

90 mahasiswa yang mengisi kuesioner kemudian diambil sampel secara acak sebanyak 50 mahasiswa keperawatan tingkat akhir.

3. Penyusunan Laporan

- a. Setelah mengumpulkan data informasi dari responden. Peneliti memastikan bahwa kuesioner telah diisi secara lengkap oleh responden.
- b. Data yang sudah dicek, kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA